

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, di luar dari perpustakaan dan laboratorium<sup>1</sup> Penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti kemampuan membaca Alquran anak yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dan yang menggunakan metode Iqro' di TPA Jannatul Ma'wa.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data pada penelitian bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

##### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. Ke-2, h. 32.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. Ke-10, h. 14.

tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>3</sup>

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran anak yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa maupun metode Iqro' di TPA Jannatul Ma'wa serta persamaan dan perbedaan diantara keduanya dengan menggunakan metode penelitian kausal komperatif.

Metode penelitian komperatif secara umum diartikan sebagai metode yang digunakan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih sifat-sifat dan fakta-fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Sukmadinata menjelaskan dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* penelitian komperatif dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrument yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan di antara variabel-variabel yang diteliti.<sup>4</sup>

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 6.

<sup>4</sup>Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), Cet. Ke-11, h. 56.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 60.

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca huruf Alquran antara anak yang menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dan anak yang menggunakan metode Iqro' di TPA Jannatul Ma'wa.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Ary D. populasi adalah *populations is all members of well defined class of people, events or objects.*<sup>6</sup> Sedangkan menurut Sukardi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian.<sup>7</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah santri TPQ Madinatu Taqwa dan santri TPA Jannatul Ma'wa yang telah selesai mempelajari semua jilid Tilawati atau Iqro', atau yang sedang belajar pada jenjang Alquran. Adapun distribusi populasi dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian

No.	TPA/TPQ	Jumlah Siantri
1.	Madinatu Taqwa	16
2.	Jannatul Ma'wa	15
<b>Total</b>		<b>31</b>

<sup>6</sup>D. Ary, dkk, *Introduction to Reaserch in Education*, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1985), Cet. Ke-3, h. 138.

<sup>7</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. Ke-9, h. 53.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).<sup>8</sup> Sedangkan Sugiyono memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>9</sup>

Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka akan lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>10</sup> Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPQ Madinatu Taqwa dengan menggunakan metode Tilawati dan TPA Jannatul Ma'wa dengan menggunakan metode Iqro' yang sedang belajar pada jenjang Alquran yang berjumlah tiga puluh tiga santri.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

- 1) Data yang berkaitan dengan kemampuan dari aspek keterampilan fisik santri TPQ Madinatu Taqwa dan TPA Jannatul Ma'wa dalam membaca Alquran, meliputi:

- a) Kemampuan melafalkan *Makhraj Huruf* dengan baik.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), Cet. Ke-8, h. 117

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 118.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 107.

b) Kemampuan menerapkan bacaan kaidah ilmu Tajwid pada potongan-potongan ayat Alquran yang telah ditentukan. Adapun hukum bacaan yang terdapat pada potongan-potongan ayat tersebut adalah hukum *Nun Sukun/Tanwin*, *Mim Sukun*, *Qalqalah*, *Lam Ta'rif*, dan *Mad* (*Mad Tabi'i*, *Mad Wajib Muttasil* dan *Mad Jaiz Munfasil*).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu tentang gambaran dan latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, keadaan santri, ustadz dan ustdzah, staf yayasan, sarana dan prasarana TPQ Madinatu Taqwa dan TPA Jannatul Ma'wa.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu seluruh santri TPQ Madinatu Taqwa dan TPA Jannatul Ma'wa yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, pengajar atau ustadz/ah, dan staff yayasan.
- c. Dokumenter, yaitu keseluruhan berkas atau arsip-arsip yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes prestasi, yakni tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan tes untuk mengukur kemampuan membaca Alquran santri yang telah belajar dengan menggunakan metode Tilawati dan metode Iqro'.

### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian menggunakan seluruh alai indera.<sup>13</sup> Teknik ini untuk digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti. Hal yang diobservasi adalah:

- a. Kemampuan santri membaca Alquran
- b. Kemampuan bacaan santri pada saat pembelajaran (klasikal)

### 3. Wawancara.

Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 123.

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 124.

<sup>13</sup>*Ibid.*, h. 128.

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>14</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>15</sup> Peneliti mewawancarai Kepala TPQ Madinatu Taqwa dan Kepala TPA Jannatul Ma'wa tanpa menggunakan pedoman wawancara, karena ingin menggali masalah awal, yaitu apa latar belakang memilih metode Tilawati dan Iqro' pada tiap TPA, dan juga ingin mengetahui bagaimana keadaan kemampuan santri dalam membaca Alquran di TPQ Madinatu Taqwa dan TPA Jannatul Ma'wa.

#### 4. Dokumentasi.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Keadaan TPA, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya TPA, letak dan luas wilayah.
- b. Keadaan ustadz, keadaan santri, serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki TPA.
- c. Segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 317.

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 320.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Kemampuan membaca Alquran santri TPQ Madinatu Taqwa dan TPA Jannatul Ma'wa, meliputi:</p> <p>a. Kemampuan santri melafalkan <i>Makhraj Huruf</i>.</p> <p>b. Kemampuan menerapkan bacaan kaidah <i>ilmu tajwid</i>:</p> <p>1) Menerapkan hukum bacaan <i>Nun Sukun/Tanwin</i>.</p> <p>2) Menerapkan hukum bacaan <i>Mim Sukun</i>.</p> <p>3) Menerapkan hukum bacaan <i>Qalqalah</i>.</p> <p>4) Menerapkan hukum bacaan <i>Lam Ta'rif</i></p> <p>5) Menerapkan panjang pendek hukum bacaan (<i>Mad Tabi'i, Mad Wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfasil</i>)</p>	<p>Santri</p> <p>Santri</p> <p>Santri</p> <p>Santri</p> <p>Santri</p>	<p>Tes, Observasi</p> <p>Tes, Observasi</p> <p>Tes, Observasi</p> <p>Tes, Observasi</p> <p>Tes, Observasi</p>
2.	<p>Gambaran lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>a. Sejarah berdirinya TPQ Madinatu Taqwa dan TPA Jannatul Ma'wa</p> <p>b. Keadaan saran dan prasarana di TPQ Madinatu Taqwa dan TPA Jannatul Ma'wa</p> <p>c. Keadaan ustadz/ah TPQ Madinatu Taqwa dan TPA Jannatul Ma'wa</p> <p>d. Keadaan santri TPQ Madinatu Taqwa dan TPA Jannatul Ma'wa</p>	<p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi, Observasi</p> <p>Dokumentasi, Observasi</p> <p>Dokumentasi, Observasi</p>



## G. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Editing, yaitu peneliti meneliti kembali terhadap data yang diperoleh, sehingga kelengkapan data dapat diperoleh.
2. Koding, yaitu peneliti mempelajari dan mengelompokkan data kedalam sub-sub (bagian-bagian) untuk mempermudah penyajian data.
3. Tabulating, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel
4. Proses analisis data,<sup>16</sup> dengan teknik analisis data statistik parametrik, menggunakan Pengujian hipotesis komparasi dua sampel dengan rumus “t” tes pada IBM SPSS 22 dengan tingkat kesalahan 5%.

## H. Desain Pengukuran

Untuk mengukur kemampuan membaca Alquran penulis menggunakan dua aspek, yakni aspek makhraj huruf dan tajwid, masing-masing aspek dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$N = \frac{X(\text{Aspek makhraj huruf} + \text{aspek tajwid})}{SM} \times \text{Skala Nilai}$$

Keterangan:

N : Nilai akhir

X : Skor yang dicapai

---

<sup>16</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), Cet. Ke-3, h. 153-156.

<sup>17</sup>Wayan Nurkencana dan PPN. Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), h. 99.

SMI : Skor Maksimal Ideal

Sehingga jika nilai dua aspek dihitung, maka akan didapat nilai akhir dengan keterangan sebagai berikut:

91 – 100 = Istimewa

81 – 90 = Sangat baik

71 – 80 = Baik

61 – 70 = Cukup baik

≤ 60 = Kurang baik

Dengan desain pengukuran tersebut nantinya akan terlihat kemampuan anak yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati dan kemampuan anak dengan metode Iqro' dalam membaca Alquran.

## I. Pengujian Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur.<sup>18</sup> Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini adalah validitas internal, karena instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai adalah beberapa huruf hijaiyah yang hampir mirip penyebutannya dan ayat Alquran, dimana dalam ayat Alquran tersebut terkandung teori-teori hukum tajwid yang jelas.

Dalam validitas internal, instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Instrumen yang mempunyai validitas

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 173.

<sup>19</sup>*Ibid*, h. 174.

konstruksi, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan.<sup>20</sup> Misalnya dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur kemampuan membaca Alquran, maka perlu didefinisikan dulu pengertian membaca Alquran, setelah itu baru disiapkan instrumen untuk mengukur kemampuan membaca Alquran tersebut sesuai dengan definisi yang dirumuskan. Kemudian untuk validitas isi, isi instrumen harus jelas teori-teorinya, yang berguna untuk proses penilaian. Dalam penelitian ini instrumennya adalah beberapa huruf hijaiyah dan ayat Alquran yang didalamnya terkandung teori-teori yang berlaku, yaitu tentang penyebutan huruf dan hukum tajwid.

Sesudah validitas konstruksi dan isinya sudah dipertimbangkan dan dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya adalah menguji validitas instrumen. Dalam pengujian validitas instrumen, peneliti menggunakan *t-tes*, karena data nilai kemampuan membaca Alquran pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok, kelompok santri yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati dan yang menggunakan metode Iqro'. Adapun tesnya dengan mencari daya pembeda skor kelompok nilai dan nilai rendah diambil masing-masing 27% dari sampel uji coba.

Pengujian analisis daya pembeda dapat menggunakan *t-tes*,<sup>21</sup> yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} = \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

Keterangan:

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 176.

<sup>21</sup>*Ibid.*, h. 181.

$X_1$  : rata-rata nilai kelompok tinggi

$X_2$  : rata-rata nilai kelompok rendah

$N_1$  : jumlah sampel kelompok nilai tinggi

$N_2$  : jumlah sampel kelompok nilai rendah

Dimana:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

$S_1^2$  : varians kelompok tinggi

$S_2^2$  : varians kelompok rendah

Untuk semua varians rumusnya<sup>22</sup> sebagai berikut:

$$V/S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

## 2. Pengujian Reabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian reliabilitas internal, karena pengujian dilakukan dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet. Ke-14, h. 227.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 173.

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)...*, h. 223.

Untuk mencari reliabilitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan rumus *Flanagan*,<sup>25</sup> karena menggunakan teknik dua belah skor, yakni belah pertama skor aspek makhroj huruf dan belah kedua aspek tajwid, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \times \left(1 - \frac{S_1^2 - S_2^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $S_1^2$  : varians satu (belah pertama)  
 $S_2^2$  : varians dua (belah kedua)

## J. Teknik Analisa

Pada analisis data, peneliti menggunakan analisis statistik parametris, sebab dalam analisis data, mensyaratkan data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.<sup>26</sup> Analisa data ini digunakan untuk menganalisis data tentang kemampuan santri dalam membaca Alquran antara anak yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatul Taqwa dan yang menggunakan metode Iqro' di TPA Jannatul Ma'wa.

Pada analisis data ini terbagi menjadi tiga tahap, yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, h. 227.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 241.

## 1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas peneliti menggunakan teknik *Chi Kuadrat*, karena data penelitian ini berbentuk nilai yang bisa dibentuk interval. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- b. Menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini jumlah kelas interval adalah enam, karena luas kurva normal dibagi menjadi enam yang masing luasnya adalah 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, 2,7%.
- c. Menentukan panjang kelas interval, dengan cara (data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval (6).
- d. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*.
- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalikan persentasi luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- f. Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga  $(f_o - f_h)$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya.
- g. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan Chi Kuadrat tabel, maka distribusi dinyatakan normal, dan jika lebih besar maka dinyatakan tidak normal.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 243.

## 2. Uji Homogenitas

Pada pengujian homogenitas, peneliti menggunakan *uji F*,<sup>28</sup> rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Keterangan:

$S_{besar}$  : varians terbesar

$S_{kecil}$  : varians terkecil

## 3. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis, yaitu menggunakan *uji t*, karena analisis datanya menggunakan statistik parametris dan pengujian hipotesisnya menggunakan komparasi dua sampel.<sup>29</sup> Dalam penghitungannya peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics 22, yakni memuat variabel bebas dan variabel terikat ke SPSS lalu memilih *analyze, compare means* lalu *independent-sample T test*. Maka akan keluar hasil dari *uji t* yang diinginkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak; terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Alquran anak yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati dan metode Iqro'.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak; tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, h. 275.

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 272.

Alquran anak yang belajar dengan menggunakan metode Tilawati dan metode Iqro'.

## **K. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian, yakni TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin dan TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar.
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
  - b. Revisi dengan pedoman pada hasil semininar dan petunjuk dosen pembimbing.
  - c. Memohon suatu riset dari Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk melaksanakan penelitian.
  - d. Membuat lembar observasi penilaian.
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Melakukan tes prestasi pada santri.
  - b. Memberikan nilai pada masing-masing santri tersebut dengan berpedoman pada lembar observasi penilaian dan desain pengukuran.
  - c. Mengumpulkan data tentang keadaan TPQ Madinatu Taqwa dan TPA Jannatul Ma'wa dengan menggunakan dokumentasi.



- d. Pengumpulam seluruh data.
- e. Pengolahan data dan analisis data.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi atau disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk di uji dipertahankan kebenarannya.